

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 5 hari perawatan, maka disimpulkan masalah yang terdapat dalam kasus ini adalah:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi): masalah nyeri teratasi setelah 5 hari rawatan yaitu pada tanggal 15 Agustus 2018 dengan adanya penurunan skala nyeri pasien dari nyeri berat ke nyeri ringan (skala 7 hingga skala 1).
- b. Disfungsi motilitas gastrointestinal berhubungan dengan pembedahan (*laparatomy*): masalah disfungsi motilitas gastrointestinal teratasi pada tanggal 13 Agustus 2018. Dengan adanya jumlah normal pada peristaltik usus (bising usus 14x/menit), BAB (+), kram perut tidak ada distensi abdomen tidak ada.
- c. Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (infeksi): masalah teratasi, pasien mengalami penurunan suhu tubuh dari suhu 38,7°C ke suhu 36,5°C. Pada hari ke 3 *post operasi laparatomy* yaitu tanggal 13 Agustus 2018, suhu tubuh pasien tidak tinggi, tidak ada hematuria, urin berwarna bening kekuningan (normal), intervensi dihentikan pada tanggal 13 Agustus 2018.
- d. Resiko infeksi faktor resiko efek prosedur invasif: masalah teratasi sebagian. Perawatan luka operasi pasien dilakukan sejak hari ke 3 *postoperasi* yaitu tanggal 13 Agustus 2018. Luka jahitan operasi pada Perut bagian tengah pasien sepanjang ±20 cm, tidak ada pus, kemerahan sekitar luka dan udem. Drain di aff pada tanggal

14 Agustus 2018. Peningkatan nafsu makan pada pasien meningkat pada hari pada hari ke 4 *post* operasi.

2. Evidence Based Nursing (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan Terapi meditasi zikir relaksasi rahang dalam penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* laparotomy atas indikasi tumor intra abdomenselama 5 hari rawatan menunjukkan hasil penurunan tingkat nyeri dari berat menjadi nyeri ringan.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

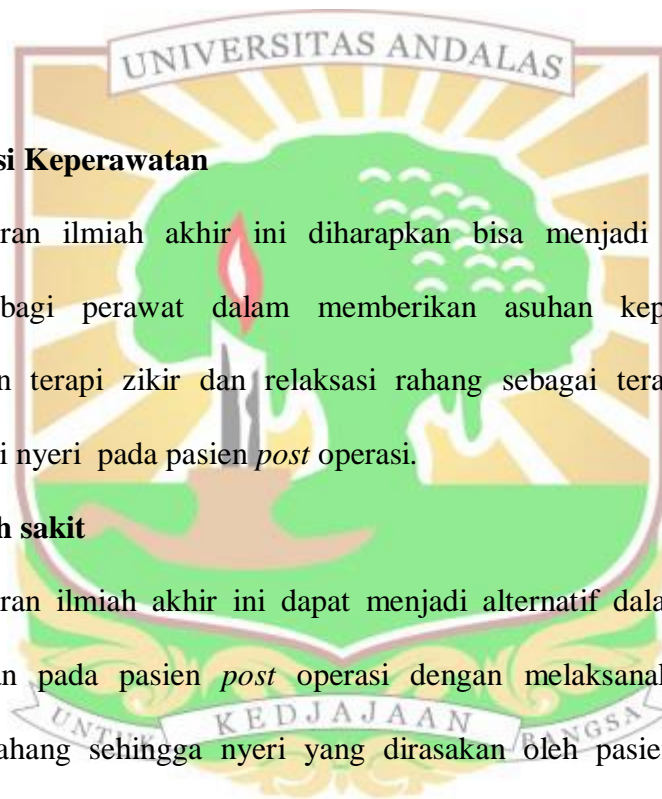
Laporan ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan panduan dan pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi zikir dan relaksasi rahang sebagai terapi non farmakologis mengurangi nyeri pada pasien *post* operasi.

2. Bagi rumah sakit

Laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi dengan melaksanakan terapi zikir dan relaksasi rahang sehingga nyeri yang dirasakan oleh pasien *post* operasi dapat berkurang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan intervensi baru bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah II dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *post laparotomy*.



4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Dengan adanya penulisan dan terapi yang telah diajarkan pada pasien, diharapkan dapat menjadi ilmu baru yang bisa diterapkan oleh pasien dan keluarga dalam mengatasi nyeri yang dirasakan setelah operasi.

